



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DAN IMPLIKASI TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR UNTUK
MENGATASI GANGGUAN PERSEPSI SENSORI DI RUANG CEMPAKA
RS ERNALDI BAHAR PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

PUTRI OKTA MAHDARANI, S.KEP

04064822427060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DAN IMPLIKASI TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR UNTUK
MENGATASI GANGGUAN PERSEPSI SENSORI DI RUANG CEMPAKA
RS ERNALDI BAHAR PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

PUTRI OKTA MAHDARANI, S.KEP

04064822427060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Okta Mahdarani, S.Kep

NIM : 04064822427060

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2024



Putri Okta Mahdarani,S.Kep

LEMBAR PERSETUJUAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : PUTRI OKTA MAHDARANI
NIM : 04064822427060
JUDUL : PENERAPAN TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR PADA
PASIEN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI:
HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ ERNALDI BAHAR
PALEMBANG

PEMBIMBING KARYA ILMIAH AKHIR:

1. Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR


NAMA : PUTRI OKTA MAHDARANI
NIM : 04064822427060
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DAN IMPLIKASI TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR UNTUK
MENGATASI GANGGUAN PERSEPSI SENSORI DI RUANG
CEMPAKA RS ERNALDI BAHAR PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat gelar Ners.

Indaralaya, Oktober 2024

PEMBIMBING KARYA ILMIAH AKHIR

Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002

()

PENGUJI KARYA ILMIAH AKHIR

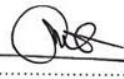
PENGUJI I

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807072023211019

()

PENGUJI II

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002

()

Mengetahui,



Koordinator Program Studi Profesi Ners

()

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024

Putri Okta Mahdarani, Herliawati

**Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia dan Implikasi Terapi Okupasi
Menggambar Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori
Di Ruang Cempaka RS Ernaldi Bahar Palembang**

iv + 57 halaman + 3 tabel + 7 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat kronis yang memengaruhi fungsi kehidupan seseorang, gangguan skizofrenia ditandai dengan munculnya gejala psikotik. Gangguan persepsi sensori merupakan masalah utama pada pasien Skizofrenia. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi gangguan persepsi sensori adalah dengan mengontrol halusinasi. Halusinasi dapat dikontrol dengan penerapan terapi okupasi menggambar. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh penerapan terapi okupasi menggambar untuk mengontrol halusinasi dalam mengatasi gangguan persepsi sensori. **Metode:** Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada 3 pasien Skizofrenia. **Hasil:** Hasil pengkajian didapatkan masalah keperawatan utama pada ketiga pasien kelolaan adalah gangguan persepsi sensori. Intervensi yang diberikan untuk mengatasi masalah tersebut adalah penerapan terapi okupasi menggambar. Implementasi yang dilakukan selama tiga hari berturut-turut didapatkan hasil ketiga pasien mengalami penurunan tanda dan gejala halusinasi didapatkan pasien lebih bersemangat, mulai berbaur, tidak menarik diri, mulai berbicara dengan orang lain, mampu mempertahankan kontak mata, aktif mengikuti kegiatan di ruang cempaka dan perubahan isi halusinasi berupa penurunan waktu, frekuensi, durasi, respon yang lebih mengarah pada positif terhadap halusinasi. **Pembahasan:** Perubahan terhadap tanda dan gejala halusinasi terjadi karena kegiatan menggambar memungkinkan pasien dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan emosi yang sulit diungkapkan melalui kegiatan menggambar sehingga mengurangi rasa cemas, marah, atau emosi tidak teratur, meningkatkan aktivitas motorik yang meminimalkan interaksi dengan dunianya sendiri serta memberikan hiburan dan motivasi sehingga pasien tidak fokus pada halusinasinya. **Kesimpulan:** Terapi okupasi menggambar dapat dijadikan sebagai salah satu terapi non farmakologis untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi pada pasien Skizofrenia dalam mengatasi gangguan persepsi sensori.

Kata Kunci : Skizofrenia, Terapi Okupasi Menggambar, Halusinasi
Daftar Pustaka : 41 (2014-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING PROFESSION STUDY PROGRAM**

Final Scientific Papers, October 2024

Putri Okta Mahdarani, Herliawati

***Nursing Care for Schizophrenia Patients and the Implication of Drawing
Occupational Therapy to Overcome Sensory Perception Disorders in the
Cempaka Room
of Ernaldi Bahar Hospital Palembang***

iv+ 57 pages + 3 tables + 7 appendices

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a chronic severe mental disorder that significantly impairs a person's ability to function, character by the presence of psychotic symptoms. A key issue in schizophrenia is impaired sensory preception, which often involves hallucinations. One approach to managing sensory preception disturbances, particulary hallucinations, is through drawing based occupational therapy. **Objective:** To find out the effectiveness of drawing occupational therapy in controlling hallucinations and alleviating sensory preception disorders. **Methods:** The study employs a descriptive qualitative design with a case study appoarch, focusing on three patiens diagnosed with schizophrenia. **Results:** The results of the assessment obtained the main nursing problem in the three managed patients were sensory preception disorders. The intervention given to overcome this problem is through drawing occupational therapy. It was carried out for three consecutive days resulting in reduced signs and symptoms of hallucinations among the patients. They were more excited, starting to mingle, not withdrawing, starting to talk to others, being able to maintain eye contact, and actively participating in activities in the cempaka room. There was also a reduction in the frequency, durationn, and intensity of hallucinations, as well as more positive responses toward these episodes. **Discussion:** Change to the sign and symptoms of hallucinations occur because drawing activities allow patinets to express their thoughts, feelings, and emotions easily through drawing activities so as to reduce anxiety, anger, or irregular emotions, increase motor activity that minimizes interaction with their own wolrd, and provide entertainment and motivation, enabling patients to shift their attention away from hallucinations. **Conclusion:** Drawing occupational therapy can be used as one of the non-pharmacological therapies to reduce the signs and syntomps of the hallucinations in patients with schizophrenia in overcoming sensory perception disorders.

Keywords : Schizophrenia, Occupational Therapy Drawing, Hallucinations
References : 41 (2014-2024).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmia Akhir (KIA) dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia dan Implikasi Terapi Okupasi Menggambar Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Di Ruang Cempaka RS Ernaldi Bahar Palembang”. Penulis menyadari bahwa Karya Ilmia Akhir (KIA) ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Herliawati, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, & saran kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmia Akhir (KIA) ini.
3. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji I yang telah memberikan kritik, saran, & masukan kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Ilmia Akhir (KIA) ini.
4. Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan kritik, saran, & masukan kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Ilmia Akhir (KIA) ini.
5. Kedua orang tua tersayang bapak Jhon Habsan, ibu Dara Kusuma, saudara dan keponakanku tersayang yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan terbaik berupa penguatan, materi, motivasi, dan doa dalam proses kehidupan penulis.
6. Teman-teman Program Pendidikan Profesi 2023 yang telah berjuang bersama dan berbagi ilmu selama proses menyusun Karya Ilmia Akhir (KIA).
7. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan kekuatan dan menemani selama menjalani masa ners ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam isi maupun penulisan sehingga kritik, saran, dan masukan yang membangun sangatlah diperlukan dari para pembaca agar Karya Ilmia Akhir

(KIA) ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga Karya Ilmia Akhir (KIA) ini dapat memberikan manfaat dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Indralaya, Oktober 2024

Putri Okta Mahdarani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang	15
B. Tujuan Penulisan.....	17
C. Manfaat Penulisan.....	18
D. Metode Penulisan.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Konsep Halusinasi.....	19
1. Definisi.....	19
2. Klasifikasi	19
3. Etiologi.....	20
4. Fase Halusinasi	20
5. Tanda dan Gejala.....	21
6. Diagnosa Medis.....	21
7. Pemeriksaan Penunjang	22
8. Penatalaksanaan	22
B. Konsep Dasar Terapi Okupasi Menggambar	23
1. Definisi.....	23
2. Manfaat	23
3. Prosedur Terapi.....	24
4. Penelitian Terkait	26
BAB III GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN	31
A. Gambaran Hasil Pengkajian.....	31
B. Gambaran Hasil Intervensi	37

C.	Gambaran Hasil Intervensi	39
D.	Gambaran Hasil Implementasi	40
E.	Gambaran Hasil Evaluasi	41
F.	Gambaran Hasil Penerapan Terapi Okupasi Menganggamban.....	44
BAB IV PEMBAHASAN.....		46
A.	Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Penelitian.....	46
B.	Implikasi Keperawatan.....	49
C.	Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	50
BAB V PENUTUP		51
A.	Simpulan	51
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis PICO

Tabel 4.1 Sebelum Penerapan Terapi Okupasi menggambar

Tabel 4.2 Sesudah Penerapan Terapi Okupasi Menggambar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Manuskrip

Lampiran Asuhan Keperawatan Ny. S

Lampiran Asuhan Keperawatan Nn. T

Lampiran Asuhan Keperawatan Ny. R

Lampiran Dokumentasi Kegiatan

Lampiran Standar Prosedur Operasional (SPO)

Lampiran Jurnal Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Putri Okta mahdarani
Tempat, tanggal lahir : Tebing Tinggi, 6 Oktober 2001
Alamat : Baturaja Lama, Kec.tebing Tinggi, Kab. Empat
Lawang, Prov. Sumatera Selatan 31453
Telp/Hp : -
Email : putrioktamahdarani06@gmail.com
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : Jhon Habsan
Ibu : Dara Kusuma
Jumlah saudara : 2
Anak ke : 2

Riwayat Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 10 Tebing Tinggi
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 04 Tebing Tinggi
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 01 Tebing Tinggi
Tahun 2019-2023 : Program Studi Keperawatan FK Unsri
Tahun 2023-2024 : Program Studi Pendidikan Profesi Ners FK Unsri

Riwayat Organisasi

Tahun 2020-2022 : Anggota DPM KMIK FK UNSRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan jiwa merupakan suatu masalah internasional yang akan cenderung meningkat setiap tahunnya apabila tidak segera diatasi, gangguan jiwa ialah kondisi kesehatan dimana seseorang akan mengalami perubahan pola dalam berpikir, emosi dan perilaku, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa skizofrenia merupakan salah satu yang termasuk dalam gangguan jiwa (Kemenkes, 2023). Gangguan jiwa berat kronis akan memengaruhi fungsi kehidupan seseorang yang ditandai dengan munculnya gejala psikotik yaitu kesulitan membedakan mana yang nyata dan tidak nyata, disebut dengan skizofrenia (Kemenkes, 2024). Pasien dengan skizofrenia mengalami gejala utama yaitu gangguan persepsi sensori (Siringo, 2023). Gangguan persepsi sensori ialah perubahan persepsi terhadap rangsangan dari dalam maupun dari luar disertai oleh tanggapan yang tidak sesuai (PPNI, 2016).

Berdasarkan data statistik WHO pada tahun 2020 secara global diperkirakan 379 juta orang terkena gangguan jiwa, 20 juta diantaranya merupakan penderita skizofrenia (Silviyana dkk, 2024). Di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 didapatkan skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1.000 penduduk (Hadiansyah, 2020). Terjadi kenaikan kejadian skizofrenia yang cukup signifikan mencapai 7% di tahun 2018 (Risikesdas, 2018).

Gangguan persepsi sensori ialah gejala umum yang ditemukan pada penderita skizofrenia (Siringo, 2023). Berdasarkan laporan tahunan RS Ernaldi Bahar tahun 2022 didapatkan bahwa diagnosis keperawatan terbanyak kedua pada pasien skizofrenia adalah gangguan persepsi sensori yaitu sebanyak 634 kasus (Laporan tahunan RS Ernaldi Bahar, 2022).

Penderita skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori akan mengalami halusinasi disebabkan oleh ketidakmampuan pasien mengatasi situasi stres dan ketidakmampuan mengidentifikasi dan mengendalikan halusinasi, lalu

menimbulkan gejala (Ibrahim, 2021). Di Indonesia, tercatat bahwa pasien RSJ sebanyak 70% mengalami halusinasi pendengaran, 20% halusinasi penglihatan, 10% halusinasi penciuman, pengecap dan perabaan (Cahayatiningsih, 2023). Ciri-ciri halusinasi yaitu bereaksi tidak sesuai, tersenyum atau tertawa sendiri, berbicara sendiri, kurang konsentrasi, menarik diri dan berpura-pura mendengar sesuatu (Cahayatiningsih, 2023). Hilangnya kemampuan mengontrol diri lalu lebih mudah panik, histeris, ketakutan tanpa sebab, perilaku yang agresif sehingga berisiko mencederai diri sendiri, orang lain serta lingkungan merupakan dampak dari halusinasi (Rahmawati, 2022).

Pemberian terapi farmakologi dan nonfarmakologi merupakan salah satu penatalaksanaan untuk pasien halusinasi. Terapi okupasi merupakan penatalaksanaan nonfarmakologi yang dapat diterapkan pada pasien halusinasi. Terapi okupasi merupakan upaya pengobatan alami yang membantu seseorang dengan masalah fisik dan mental melalui pengenalan terhadap lingkungan sehingga dapat memperoleh peningkatan dan perbaikan kualitas hidup (Wulansari dkk, 2021). Terapi okupasi menggambar ialah salah satu metode psikoterapi melalui penerapan media seni sebagai wadah untuk melakukan komunikasi, terapi okupasi menggambar bisa membuat seorang tidak fokus dengan halusinasinya dikarenakan dapat mengurangi interaksi seseorang dengan pikirannya sendiri dan terapi okupasi menggambar juga dapat menjadi hiburan serta memberikan perasaan gembira (Ernida, 2023).

Wicaksono, dkk (2023) melakukan penelitian pada pasien dengan gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran menggunakan terapi okupasi aktivitas menggambar, setelah tiga hari intervensi didapatkan hasil bahwa pasien mengalami penurunan tingkat halusinasi, setelah penerapan intervensi didapatkan bahwa kedua responden pada pre termasuk halusinasi sangat berat dan berat berubah menjadi halusinasi sedang dan ringan. Sujiah, dkk (2023) dalam penelitiannya didapatkan hasil menurunnya manifestasi halusinasi pada *pre* rata-rata 38,35 turun signifikan menjadi 23,65 dengan $p \text{ value} \leq 0,05$ ($p \text{ value} = 0,000$) setelah mendapat terapi okupasi dengan aktivitas menggambar.

Studi pendahuluan pada bulan Mei 2024 di Ruang Cempaka RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan didapatkan sebagian besar pasiennya adalah skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran. Berdasarkan hasil literatur diketahui bahwa terapi okupasi menggambar dapat menjadi pilihan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan persepsi sensori dengan cara mengontrol halusinasi dengan mengurangi pasien untuk menyendiri, mengungkapkan perasaan, pikiran dan juga emosi serta mencegah pasien agar tidak fokus dengan halusinasinya. Dalam menentukan intervensi, penulis melakukan observasi dan juga menyesuaikan minat serta kemampuan pasien untuk dijadikan pilihan intervensi yang akan dipakai. Berdasarkan hasil observasi intervensi yang paling diminati dan mampu oleh calon ketiga klien kelolaan lakukan adalah terapi okupasi menggambar. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menulis Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia dan Implikasi Terapi Okupasi Menggambar Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Di Ruang Cempaka RS Ernaldi Bahar Palembang”.

B. Tujuan Penulisan

1. Menggambarkan pengkajian keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori
2. Menggambarkan diagnosis keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori
3. Menggambarkan intervensi keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori
4. Menggambarkan implementasi keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori
5. Menggambarkan evaluasi keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori

6. Menggambarkan implikasi keperawatan terkait terapi okupasi menggambar dalam mengontrol halusinasi untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan
Sebagai referensi untuk memahami konsep dasar asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori
2. Bagi Profesi Keperawatan
Sebagai panduan yang bermanfaat dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori
3. Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai sumber literatur untuk mengatasi masalah keperawatan pada pasien skizofrenia

D. Metode Penulisan

Penulisan menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa pendekatan studi kasus dengan memberikan asuhan keperawatan jiwa pada pasien gangguan persepsi sensori, tahapan diantaranya adalah :

1. Memilih tiga kasus klien dengan kriteria masalah gangguan persepsi sensori
2. Melakukan literasi teori melalui buku dan jurnal dalam menggali pemahan tentan rencana asuhan keperawatan
3. Melakukan asuhan keperawatan berdasarkan standar yang berlaku di Program Profesi Ners FK Unsri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, D., Yunitasari, P., Istiqomah, I., Sulistyowati, E. T., & Putri, N. A. (2024). Penerapan Terapi Okupasi Menggambar pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 5(1), 13-20.
- Agustin, N. L., Kurniyawan, E. H., Kusumaningsih, A., & Deviantony, F. (2022). The Effectiveness of Occupational Therapy: Drawing on Mrs. "K" on The Ability to Control Auditory Hallucinations in The Flamboyant Room Dr. RS. Radjiman Wediodiningrat Lawang. *D'Nursing and Health Journal (DNHJ)*, 3(2), 1-11.
- Ahmalia, R. (2020). Pengaruh Terapi Aktivits Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori dengan Kemampuan Klien Mengontrol Halusinasi di RSJ. Prof. Hb Saanin Padang. *Jurnal Medisains Kesehatan*, 1(1), 26-32.
- Anggarawati, T., Primanto, R., & Azhari, N. K. (2022). Penerapan Terapi Psikoreligi Dzikir Untuk Menurunkan Halusinasi Pada Klien Skizofrenia Di Wilayah Binaan Puskesmas Ambarawa. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 7(2), 64-71.
- Azzahra, F., & Suara, M. (2022). Efektivitas Terapi Okupasi Menggambar pada Pasien Skizofrenia terhadap Penurunan Gejala Skizofrenia di RS Islam Klender Jakarta Timur. *Malahayati Nursing Journal*, 4(10), 2744-2753.
- Cahayatiningsih, D., & Rahmawati, A. N. (2023). Studi Kasus Implementasi Bercakap-cakap pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 743-748.
- Damayanti, A. R., Yunitasari, P., Sulistyowati, E. T., & Putri, N. A. (2024). Penerapan Terapi Okupasi Aktivitas Waktu Luang terhadap Perubahan Halusinasi pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 393-398.
- Ernida, E., Eliyanti, Y., & Kurnia, A. (2023). Pengaruh Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Terhadap Perubahan Tanda dan Gejala Sensori Pada Pasien Halusinasi Auditorik di RSKJ Soeprapto Bengkulu. *Nursing Journal*, 3(1), 66-77.
- Harkomah, I., Maulani, M., & Ningrum, A. L. K. (2023). The Influence Of Occupational Arts Of Drawing Therapy On Changes In Signs And Symptoms Of Schizophrenic Clients' Haluscinating At Jambi Mental Hospital. *Independent International Journal Of Nursing And Health Science (Injoine)*, 1(1), 1-4.

- Ibrahim, M. (2021). The Effectiveness of Drawing Occupation Therapy on the Ability to Control Hallucinations in Schizophrenia. *KnE Life Sciences*, 635-641.
- Jatinandya, M. P., & Purwinto, D. (2020). Terapi Okupasi Pada Pasien dengan Halusinasi di Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 295-301.
- Kemendes RI. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018*. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id> pada 20 September 2024
- Kemendes RI. (2024). *Skizofrenia Dapat Pulihkan*. Diakses dari <https://yankes.kemkes.go.id> pada 19 September 2024
- Kemendes RI. (2023). *Definisi Gangguan Jiwa dan Jenis-jenisnya*. Diakses dari <https://yankes.kemkes.go.id> pada 20 September 2024
- Kurniawan, A., Khotidjah, S., & Akbar, A. (2022). Studi Kasus Gangguan Tanda dan Gejala Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia Hefefrenik Menggunakan terrapin Okupasi di RS Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang. *Karya Ilmiah Akhir*. Mojokerto : Universitas Bina Sehat PPNI.
- Livana, P. H., Rihadini, R., Kandar, K., Suerni, T., Sujarwo, S., Maya, A., & Nugroho, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengontrol Halusinasi melalui Terapi Generalis Halusinasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 2(1), 1-8.
- Luthfiani, F., Soleman, S. R., & Reknoningsih, W. (2024). Optimalisasi Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Perubahan Tanda Dan Gejala Halusinasi Pada Pasien Dengan Gangguan Tanda dan gejala Sensori Halusinasi Di RSD Dr. Rm. Soedjarwadi Klaten. *Jurnal Stikes Ibnu Sina*, 2(3), 150-159.
- Mahbengi, T., & Pardede, J. A. (2023). Penerapan Strategi Pelaksanaan Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. A Dengan Masalah Halusinasi: Studi Kasus. *Studi Kasus*. Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- Muthmainnah, M., Syisnawati, S., Rasmawati, R., Sutria, E., & Hernah, S. (2023). Terapi Menggambar Menurunkan Tanda Dan Gejala Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi. *Journal of Nursing Innovation*, 2(3), 97-101.
- Nafiah, H. (2023, November). Penerapan Art Therapy: Menggambar Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Ruang Sena RSD dr. Arif Zainudin Surakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 6).

- Nashirah, A., Aiyub, A., & Alfiandi, R. (2022). Tindakan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran: Suatu Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 6(1).
- Ning Tias, S. W. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Tn. D Dan Nn. E Dengan Halusinasi Dengar Yang Dilakukan Terapi Okupasi Aktivitas Waktu Luang Di Panti Gramesia Cirebon. *Karya Ilmiah kahir*. Tasikmalaya : Poltekes Tasikmalaya.
- Nurjaya, F., Hasanah, U., & Utami, I. T. (2024). Penerapan Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Tanda Dan Gejala Pada Pasien Halusinasi Di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(1), 98-100.
- Nursiamti, P., & Gati, N. W. (2024). Penerapan Terapi Aktivitas Menggambar terhadap Perubahan pada Pasien Halusinasi terhadap Tingkat Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSD) Dr. Arif Zainuddin Surakarta. *Jurnal Anestesi*, 2(4), 01-26.
- Oktavia, S., Hasanah, U., & Utami, I. T. (2021). Penerapan Terapi Menghardik dan Menggambar Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 407-415.
- Oktiviani, D. (2020). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. K dengan masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Ruang Rokaan Rumah Sakit Jiwa Tampan. *Karya Ilmiah Akhir*. Riau: Poltekkes Kemenkes Riau.
- Pradana, V. W., Dewi, N. R., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Tanda Dan Gejala Pasien Halusinasi Pendengaran Di Ruang Kutilang RSd Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(1), 149-154
- Pratiwi, A., & Rahmawati Arni. (2022). Studi Kasus Penerapan Terapi Dzikir Pada Pasien Gangguan Tanda dan gejala Sensori (Halusinasi Pendengaran) diruang Arjuna RSUD Banyumas. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(6), 315.
- Pujiningsih E. *Keperawatan kesehatan Jiwa*. Guepedia; 2021.
- Purwanti, N., & Dermawan, D. (2023). Penatalaksanaan halusinasi dengan terapi aktivitas kelompok: menggambar bebas pada pasien halusinasi di RSD dr. Arif zainudin surakarta. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 11(1), 58-65.
- Ramadhani, N. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Dengan Penerapan Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Di Instalasi Kesehatan Jiwa Rsud Banyumas. *Skrikpsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Sadock, B., Sadock, V. A., & Ruiz, P. *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. Eleventh Edition: Wolters Kluwer, 2015.
- Sari, F. B., Hakim, R. L., Kartina, R., Saelan, & Kusuma, A. N. (2018). Art Drawing Therapy Efektif Menurunkan Gejala Negatif dan Positif Pasien Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 248-253.
- Silviyana, A., Kusumajaya, H., & Fitri, N. (2024). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 139-148.
- Suerni, Titik, L. (2023). Manfaat terapi okupasi menggambar bagi pasien halusinasi: literature review. *Indonesia Nursing and Healthcare Research Journal (INHRJ)*, 3(2), 55-62
- Sujiah, S., Warni, H., & Fikrinas, A. (2023). The Effectiveness of Application of Drawing Activity Occupational Therapy Against Auditory Hallucination Symptoms. *Media Keperawatan Indonesia*, 6(2).
- Wahyu. (2014). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Nuha Medika.
- Wicaksono, R. A., Gati, N. W., & Purnomo, L. (2023). Penerapan Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Tanda Dan Gejala Pasien Halusinasi Pendengaran Di Ruang Larasati RSD Dr. Arif Zainuddin Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 185-196.
- Wijayati, F., Nasir, T., Hadi, I., & Akhmad, A. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian harga diri rendah pasien gangguan jiwa. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(2), 224-235.
- Wulansari, A., & Susilowati, T. (2023). Penerapan Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Perubahan Tanda Gejala Pada Pasien Dengan Gangguan Presepsi Sensori Halusinasi. *Jurnal Anestesi*, 1(4), 146-162.